

**PENGARUH *PUNISHMENT* (HUKUMAN)
TERHADAP PEMBENTUKAN PERILAKU SISWA
KELAS X SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh

BENI TRI KURNIAWAN

NPM.12144200094

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PENGARUH *PUNISHMENT* (HUKUMAN) TERHADAP PEMBENTUKAN
PERILAKU SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL TAHUN
AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan

Oleh

BENI TRI KURNIAWAN

NPM.12144200094

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

BENI TRI KURNIAWAN. Pengaruh *Punishment* (Hukuman) Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *punishment* (hukuman) yang baik terhadap pembentukan perilaku siswa kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 214 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 72 siswa dengan menggunakan teknik *quotarandom sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *punishment* (hukuman) terhadap pembentukan perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai terhitung sebesar 0,444 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian pemberian *punishment* yang positif pada siswa maka akan membentuk perilaku positif pada siswa, sebaliknya arahnya pemberian *punishment* positif pada siswa maka pembentukan perilaku pada siswa tidak positif. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pemberian *punishment* yang positif pada siswa dapat memberikan peran terbentuknya sikap yang baik dan pembentukan perilaku yang baik pada siswa dapat terwujud berbagai kegiatan sekolah yang mendukung proses interaksi yang positif.

Kata kunci: *punishment*, pembentukan perilaku

ABSTRACT

BENI TRI KURNIAWAN. *The influence of Punishment to forming students' behaviors of students class X at SMK Negeri 2 Sewon Bantul in academic year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teacher Training and Education PGRI University of Yogyakarta. June 2016.*

The purpose of this study is to find out the influence of a good punishment to forming student's behaviors of students class X at SMK Negeri 2 Sewon Bantul in academic year 2015/2016.

The population of this study was all of students class X at SMK Negeri 2 Sewon Bantul as many as 214 students in academic year 2015/2016. The sample in this study was 72 students using a quota random sampling technique. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Analysis techniques using statistical analysis with formula product moment correlation.

The result of this study showed that there is a positive influence and significant of punishment to forming students' behaviors of students class X at SMK Negeri 2 Sewon Bantul in academic year 2015/2016 who have known of the score as many as 0,444 with $p=0,000$ less than $\alpha=0,05$. Thus giving positive punishment to forming students' behavior would be better otherwise the less of giving positive punishment for students so forming students' behaviours was not be positive. The implication of this study is given positive punishment for students are helped to forming students' behavior and those are needed school extracurricular that involved positive interaction.

Keywords: punishment, behaviors

PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH *PUNISHMENT* (HUKUMAN) TERHADAP
PEMBENTUKAN PERILAKU SISWA KELAS X SMK NEGERI
2 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Skripsi oleh Beni Tri Kurniawan
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji



Yogyakarta, 14 Juni 2016
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ika Ernawati', written in a cursive style.

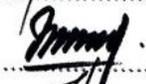
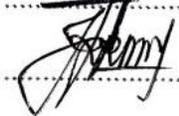
Dra. Ika Ernawati M.Pd.
NIP. 19601212 198703 2002

**PENGARUH *PUNISHMENT* (HUKUMAN) TERHADAP PEMBENTUKAN
PERILAKU SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEWON BANTUL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh
BENI TRI KURNIAWAN
12144200094

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
Pada Tanggal 22 Juni 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd		27/6 2016
Sekretaris	: Taufik Agung Pranowo M.Pd		27/6 - 2016
Penguji I	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA		27/6 2016
Penguji II	: Dra. Ika Ernawati M. Pd		27/6 2016

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan FKIP

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Beni Tri Kurniawan
NPM : 12144200094
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : Pengaruh Punishment (Hukuman) Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Beni Tri Kurniawan

NIM. 12144200094

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Man Jadda WaJadda (barang siapa yang bersungguh-sungguh pastikan mendapatkannya (HR. Bukhori Muslim)”

“sesungguhnya setelah ada kesulitan pasti ada kemudahan, maka apa bila kamu sudah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh sungguh urusan lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah kamu berharap (QS. Al Insyirah:6-8)”

“Kesuksesan di masa depan ditentukan dari apa yang kita lakukan saat ini (penulis)”

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Budi Marjana dan Ibu Marsiyem atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang, serta dukungan baik moral ataupun moril yang telah diberikan padaku.
2. Saudariku Nurhadi Ningsih yang dengan setia memberiku semangat kepadaku demi kesuksesanku
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan baik ilmu hidup maupun ilmu akademik.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin S. M,Pd, Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Drs. Sarjiman yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
5. Dra. Ika Ernawati, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak

mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

7. Dra. PII Kusharbugiadi, MT. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Sewon Bantul yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
8. Guru Bimbingan dan Konseling SMK N 2 Sewon Bantul yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Siswa-siswi SMK N 2 Sewon Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, juni 2016

Penulis

Beni Tri Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	LANDASAN TEORI dan HIPOTESIS
A. Landasan Teori.....	9
1. <i>Punishment</i> (Hukuman)	9
a. Pengertian <i>Punishment</i>	9
b. Tujuan <i>Punishment</i>	14

	c. Manfaat <i>Punishment</i>	17
	d. Jenis-Jenis Hukuman.....	16
	2. Bentuk Perilaku.....	21
	B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
	C. Kerangka Berpikir.....	29
	D. Perumusan Hipotesis.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
	B. Variabel Penelitian.....	32
	C. Metode Penentuan Subyek.....	32
	D. Metode Pengumpulan Data.....	36
	E. Instrument Penelitian.....	38
	F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	47
	B. Pembahasan.....	56
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
	A. SIMPULAN.....	58
	B. IMPLIKASI.....	59
	C. SARAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Kelas X SMK N 2 Sewon	33
Tabel 2. Kisi-Kisi <i>Punishment</i>	39
Tabel 3. Kisi-kisi Pembentukan Perilaku	40
Tabel 4. Sebaran Frekuensi Data <i>Punishment</i>	48
Tabel 5. Klasifikasi Data <i>Punishment</i>	50
Tabel 6. Sebaran Frekuensi Data Pembentukan Perilaku Siswa	52
Tabel 7. Klasifikasi Data Pembentukan Perilaku Siswa	54
Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram <i>Punishment</i>	49
Gambar 2. Histogram Pembentukan Perilaku Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Surat Keterangan Izin Penelitian	64
Lampiran 2.Angket <i>Punishment</i>	67
Lampiran 3.Angket Pembentukan Perilaku	69
Lampiran 4.Uji Kesahihan Butir	72
Lampiran 5.Sebaran Frekuensi dan Histogram	79
Lampiran 6. Data Hasil Uji Normalitas	82
Lampiran 7. Data Hasil Uji Linieritas.....	85
Lampiran 8. Data Hasil Analisis korelasi <i>product moment</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati (2015:150) mengatakan, *Punishment* (hukuman) adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian orang lain itu mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, dan oleh karena itu maka kita mampu tanggung jawab untuk membimbing dan melindunginya.

Secara umum, siswa diberikan hukuman karena siswa kebanyakan melanggar tata tertib sekolah. Sehingga akan mempengaruhi perilaku anak, anak akan berperilaku lebih baik ketika tata tertib yang ada disekolah tersebut ditaati. Semua sekolah yang berada di jenjang pendidikan menengah mempunyai pola kerja yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu memberikan arahan yang bersifat individu maupun kelompok yang dimana dapat membimbing para siswa-siswinya berperilaku baik ketika disekolah.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, maka pendidikan berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut telah menyiratkan adanya keinginan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh seorang siswa.

Berperilaku yang baik bagi anak merupakan suatu hal yang paling penting yang wajib diberikan keluarga terutama orang tua. Bila anak mempunyai perilaku yang baik akan membawa anak menuju rasa tenang dikemudian hari. Berperilaku baik dan mentaati tata tertib di sekolah akan bermanfaat bagi hasil belajarnya, perkembangannya dan kemajuannya, hal seperti itu akan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dalam berperilaku baik harus berlangsung seumur hidup, dan dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan karena dalam lingkungan sekolah inilah, anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan pendidikan karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam sekolah, Sekolah merupakan tempat anak untuk belajar dan mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya.

Dalam menjalankan tugas mendidik, seorang guru membimbing anak. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya tidak hanya dipengaruhi dan di arahkan orang tua tetapi seorang guru juga berpengaruh mencapai kedewasaan. Guru dalam hal ini memegang peranan penting dan

amat berpengaruh atas pendidikan dan perilaku anak-anaknya. Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Sejak dahulu guru berperan untuk “mendidik” anak-anak mereka, baik sejak masih bangku sekolah taman kanak-kanak maupun setelah SMA dalam bentuk-bentuk pembelajaran, pendidikan dan perilaku yang sederhana. Apa yang diperoleh dari seorang guru pendidik akan menjadi pengalaman awal anak yang akan mempengaruhi perilaku anak selanjutnya.

Merujuk dari teori Guthrie yaitu teori *conditioning* yang menitik beratkan pada cara-cara atau upaya tertentu untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik, artinya pengalaman apa yang di dapatkan anak termasuk factor pendidikan dan perilaku anak menjadi bahan tulisan yang akan mewarnai kehidupan diri anak tersebut. Sejalan dengan pendapat Freud yang menyatakan bahwa kepribadian sebenarnya telah terbentuk pada akhir tahun kelima dan perkembangan selanjutnya sebagian besar hanya merupakan penghalusan struktur dasar itu (Singgih D Gunarsa, 2000: 55).

Menurut Undang-undang guru dandosen (2-3) bahwasanya Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) pasal 1 bahwa, Guru adalah pendidik professional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur

pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Secara umum mendidik anak adalah tugas pertama dari seorang guru. Pada dasarnya guru menginginkan siswa-siswinya tumbuh dan berkembang. Guru dalam mendidik siswanya bertujuan untuk mencapai hal tersebut. Namun, sering kali guru pembimbing lupa bahwa ada pola mendidik yang justru dapat membawa dampak negatif bagi anak. Untuk itu, guna mewujudkan generasi muda yang handal di era modern yang semakin kompetitif dan global, para guru harus mempunyai bekal pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan yang memadai dalam mendidik para peserta didiknya.

Disamping itu hukuman dapat menginsyafkan anak didik berbuat atau tidak berbuat karena takut akan hukuman, melainkan karena keinsyafan sendiri. Seorang pendidik yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan siswanya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan perilaku anak didiknya, akan menjadi penyebab perilaku yang kurang baik sehingga dapat menyebabkan anak berperilaku seenaknya sendiri.

Perilaku merupakan salah satu indikator yang penting di dalam berbuat suatu kebaikan. Perilaku adalah suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai, untuk mengukur perbuatan yang dimaksud adalah sebagai alat untuk mengungkap perbuatannya sendiri, hal ini ada kaitanya dengan *punishment* (hukuman).

Perilaku pada umumnya berkenaan dengan perbuatan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan perilaku peserta didik ini dapat diraih melalui *punishment* (hukuman) yang sesuai.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul, bahwa mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda baik dari pendidikan orang tua maupun guru, Sehingga mempengaruhi perilaku yang berbeda-beda kepada anaknya. Ada guru yang mendidik anak lebih bersikap bertindak tanpa adanya kontrol, ada pola asuh demokrasi yaitu member kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku, tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya control seorang guru. Dan ada guru yang lebih bersikap mengatur sesuai dengan keinginan guru itu sendiri. Disamping itu adanya bimbingan yang dilakukan di sekolah sudah di laksanakan, tetapi masih ditemukan siswa yang memiliki perilaku tidak baik bila disekolah.

Sebagian kecil siswa masih berperilaku seenaknya, hukuman yang diberikan oleh guru yang tidak sepatasnya diberikan siswa akan membuat siswa semakin menjadi-jadi perilaku buruknya, sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya, prestasi belajar siswa masih minim dalam kaitanya dengan belajar, dan siswa masih minim mendapatkan layanan bimbingan yang baik yang ada disekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh *Punishment* (Hukuman) Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik kurang memperhatikan siswanya sehingga siswa berperilaku seenaknya sendiri.
2. Kurangnya pengawasan dari guru sehingga siswa banyak melanggar tata tertib sekolah
3. Kurangnya perhatian orang tua sehingga anak banyak berperilaku tidak baik
4. Terpengaruhinya anak dari lingkungan yang tidak sehat yang menimbulkan anak berperilaku buruk

C. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini tidak semua masalah akan diteliti tetapi akan dibatasi pada ruang lingkup penelitian agar dapat terfokus pada permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini tidak semuanya di teliti karena mengingat dalam menyangkut berbagai alasan, baik dari segi waktu, tenaga dan biaya juga. Penelitian ini akan membahas

“Pengaruh *Punishment* (Hukuman) Terhadap Pembentukan perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016“.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh *punishment* (hukuman) terhadap pembentukan perilaku siswa kelas x smk negeri 2 sewon bantul tahun ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *punishment* (hukuman) terhadap pembentukan perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *punishment* (hukuman) terhadap pembentukan perilaku siswa yang khususnya dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama.
- b. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyumbangkan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.
- c. Penelitian mempunyai manfaat dibidang bimbingan dan konseling, memberikan sumbangan pada ilmu bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman, wawasan pengetahuan tentang cara penelitian tentang Pengaruh *Punishment* (Hukuman) Terhadap Pembentukan Perilaku Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan-masukan dalam menangani siswa-siswinya dalam memberi pengarahan kepada anak didiknya.